



**DEWAN PERWAKILAN DAERAH  
REPUBLIK INDONESIA**



**DEWAN KOPERASI  
INDONESIA**

**DEKOPIN**

**KESEPAKATAN BERSAMA  
ANTARA  
DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD)  
DAN  
DEWAN KOPERASI INDONESIA (DEKOPIN)  
TENTANG  
PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT  
DALAM KERANGKA OTONOMI DAERAH**

**Nomor: DN.070/02/DPD/VIII/2007**

**Nomor: 51/MoU/DEKOPIN-DPD/VIII/2007**

Pada hari ini, Jumat, tanggal dua puluh empat bulan Agustus tahun dua ribu tujuh bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **PROF. DR. IR. H. GINANDJAR KARTASASMITA**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD), berkedudukan dan berkantor di Jakarta dengan alamat Kantor DPD, Gedung Nusantara III, Jl. Jenderal Gatot Soebroto No. 6 Jakarta Pusat, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **ADI SASONO**, Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (**DEKOPIN**), dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama **Dewan Koperasi Indonesia**, berkedudukan dan berkantor pusat di Wisma Tamara Lantai 7, Jl. Jenderal Soedirman Kav. 24 Jakarta, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** (selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**) dengan ini terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- **PIHAK PERTAMA** berdasarkan perubahan ketiga Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pada bulan November 2001 adalah lembaga (dewan) yang memiliki fungsi legislasi, fungsi pertimbangan, dan fungsi pengawasan, khususnya yang terkait dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, perimbangan keuangan pusat dan daerah, dan lain-lain;

- **PIHAK KEDUA** berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 dan KEPPRES No. 24 Tahun 1999 adalah organisasi tunggal yang mewadahi dan memperjuangkan aspirasi gerakan koperasi dalam mencapai tujuannya sesuai prinsip-prinsip koperasi; dan
- Bahwa karena adanya kesamaan visi dan misi yang dimiliki oleh **PARA PIHAK**, khususnya tentang pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah di dalam NKRI, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** bermaksud mengikat diri dalam suatu **Kesepakatan Bersama**.

Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani **Kesepakatan Bersama**, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

### Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

1. **Kesepakatan Bersama** ini dimaksudkan sebagai landasan untuk mewujudkan kerja sama yang baik antara DPD dan gerakan koperasi di Indonesia tentang pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang disetujui **PARA PIHAK**;
2. **Kesepakatan Bersama** ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta gerakan koperasi Indonesia dalam pembangunan di daerah, khususnya melalui pemberdayaan ekonomi rakyat.

### Pasal 2 SASARAN

Sasaran **Kesepakatan Bersama** ini adalah terwujudnya kerja sama yang efektif antara DPD dan gerakan koperasi di Indonesia, sehingga DPD dan gerakan koperasi dapat meningkatkan peranannya dalam mencapai sasaran pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah.

### Pasal 3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari **Kesepakatan Bersama** ini adalah :

1. Melakukan formulasi kebijakan untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah;
2. Mendorong pengembangan program-program dalam rangka mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah;
3. Melakukan fasilitasi terwujudnya kerja sama yang baik antara Pemerintah Daerah dan gerakan koperasi Indonesia, khususnya dalam program pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah;

4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kerja sama antara DPD dan gerakan koperasi Indonesia, khususnya dalam program pemberdayaan ekonomi rakyat dalam kerangka otonomi daerah.

**Pasal 4**  
**PERANAN PARA PIHAK**

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk menetapkan peran **PIHAK PERTAMA** dalam pelaksanaan **Kesepakatan Bersama** ini sebagai berikut :
  - a. Menampung masukan, baik diminta ataupun tidak diminta yang berasal dari DEKOPIN, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat;
  - b. Melibatkan DEKOPIN seoptimal mungkin dalam berbagai kajian yang dilakukan oleh DPD, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat;
  - c. Membantu mengkomunikasikan program dan kebijakan pemberdayaan ekonomi rakyat yang diusung oleh DEKOPIN kepada pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
2. **PARA PIHAK** sepakat untuk menetapkan peran **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Kesepakatan Bersama** ini sebagai berikut :
  - a. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada DPD, baik diminta ataupun tidak diminta, tentang otonomi daerah, peraturan dan perundang-undangan, serta kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat;
  - b. Membantu memasyarakatkan berbagai peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan yang dihasilkan oleh DPD, khususnya yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi rakyat;
  - c. **PARA PIHAK** secara bersama-sama mensosialisasikan tentang pemberdayaan ekonomi rakyat kepada pemerintah daerah.

**Pasal 5**  
**JANGKA WAKTU KESEPAKATAN**

1. **Kesepakatan Bersama** ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan berlaku untuk jangka waktu selama 4 (empat) tahun, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**.
2. Berakhirnya jangka waktu **Kesepakatan Bersama**
  - a. Karena berakhirnya jangka waktu **Kesepakatan Bersama**;
  - b. Apabila salah satu **PIHAK** menghendaki jangka waktu **Kesepakatan Bersama** ini berakhir sebelum jangka waktu yang ditentukan sesuai Pasal 5 ayat (1) tersebut di atas, maka **PIHAK** yang menghendaki pengakhiran **Kesepakatan**

**Bersama** tersebut wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya, selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) bulan sebelumnya untuk memperoleh persetujuan tertulis dari **PIHAK** lainnya, dengan tidak mengurangi atau menghapuskan segala peran **PARA PIHAK** yang masih ada.

**Pasal 6**  
**DOMISILI HUKUM**

1. Bilamana terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat dalam melaksanakan **Kesepakatan Bersama** ini, maka akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh **PARA PIHAK**.
2. Apabila tidak tercapai kesepakatan diantara **PARA PIHAK**, maka **PARA PIHAK** memilih domisili hukum di Jakarta Selatan.

**Pasal 7**  
**KETENTUAN LAIN**

1. **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan bahwa **PIHAK-PIHAK** yang menandatangani **Kesepakatan Bersama** ini adalah **PIHAK** yang berhak dan berwenang mewakili masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di organisasi masing-masing.
3. Bilamana terdapat salah satu ayat dan satu Pasal dari **Kesepakatan Bersama** ini yang dinyatakan batal demi hukum atau cacat hukum oleh salah satu **PIHAK** atau **PARA PIHAK**, maka pernyataan tersebut tidak mempengaruhi atas keabsahan berlakunya ayat-ayat dan atau Pasal-Pasal lain dalam **Kesepakatan Bersama** ini, dan ketentuan-ketentuan lain dalam **Kesepakatan Bersama** ini tetap dan mengikat **PARA PIHAK**.
4. Segala sesuatu yang belum diatur secara lebih terperinci dalam **Kesepakatan Bersama** ini, maka atas persetujuan **PARA PIHAK** akan diatur dalam suatu **Kesepakatan tersendiri** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan **Kesepakatan Bersama** ini.

Demikian **Kesepakatan Bersama** ini dibuat dan ditandatangani oleh **Para Pihak** pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua), bermaterai cukup yang mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**  
**DEWAN PERWAKILAN DAERAH RI**  
**KETUA**



**PROF. DR. IR. H. GINANDJAR KARTASASMITA**

**PIHAK KEDUA**  
**DEWAN KOPERASI INDONESIA**  
**KETUA UMUM**



**ADI SASONO**